

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran drama musikal bagi siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara dilakukan dengan tahapan persiapan materi, pembentukan pasangan, penjelasan tugas, pelaksanaan praktik, dan penilaian. Siswa sekolah dasar latihan berpasangan dengan membagi peran sebagai pemberi intruksi dan demonstrator. Pembentukan pasangan dilakukan dengan cara siswa diminta untuk membentuk lingkaran secara acak, dan mulai berhitung mulai dari angka 1 sampai angka yang menunjukkan 50% siswa yang hadir, kemudian diulang dari angka 1 lagi. Siswa yang mendapatkan angka sama maka menjadi pasangannya. Pembentukan pasangan yang heterogen memperkuat karakter dan kerja sama di antarsiswa sekolah dasar.

Penerapan strategi tersebut ada dalam latihan drama musikal pada bidang drama, tari, dan musik. Pada latihan drama terdapat pada latihan dialog berpasangan dan latihan ekspresi secara berpasangan. Latihan tari dilakukan berpasangan dengan materi koreografi *tembang dolanan* dan setiap pasangan berperan sebagai penari dan penyanyi. Latihan olah vokal secara berpasangan juga dilakukan siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan musikalitas dan melatih artikulasi dalam berdialog.

Keunggulan utama dari strategi *Practice Rehearsal Pairs* adalah peningkatan keterlibatan siswa. Melalui strategi ini, siswa sekolah dasar tidak

hanya mempelajari teknik vokal, ekspresi, dan gerakan tari, tetapi juga mengasah keterampilan sosial dan komunikasi yang sangat penting dalam konteks pertunjukan. Dengan berlatih dalam pasangan, siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam proses belajar. Pembentukan pasangan yang heterogen dalam latihan memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan sosial. Siswa sekolah dasar belajar untuk saling menghargai dan bekerja sama, yang sangat penting dalam dunia seni pertunjukan. Interaksi yang terjadi selama latihan berpasangan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa sekolah dasar. Strategi *Practice Rehearsal Pairs* tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga pada perkembangan karakter dan kemampuan sosial siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* bagi siswa sekolah dasar di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri berhasil meningkatkan interaksi sosial siswa sekolah dasar, kemampuan menguasai drama, tari, dan musik secara sekaligus. Selain itu juga adanya peningkatan kemampuan pada teknik latihan drama, tari, dan musik sesuai materi drama musikal “Mencari Panji di Kediri”. Namun dalam penerapannya di Sanggar Tari Giri Keswara Kediri strategi tersebut membutuhkan waktu yang lama dikarenakan keterbatasan pelatih dan latihan berpasangan dilakukan secara bergiliran oleh setiap pasangan.

B. Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan untuk penelitian berikutnya dan kepada Sanggar Tari Giri Keswara Kediri. Penelitian berikutnya disarankan agar dilakukan studi yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dari penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* terhadap perkembangan keterampilan siswa dalam seni pertunjukan. Penelitian bisa mencakup pengukuran keterampilan siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi ini dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, penting untuk menjelajahi bagaimana strategi ini dapat diadaptasi untuk berbagai konteks pembelajaran, termasuk mata pelajaran lain di luar seni pertunjukan.

Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak variabel, termasuk pengaruh latar belakang sosial dan budaya siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan memahami konteks yang lebih luas ini, para pendidik dapat merancang strategi yang lebih inklusif dan relevan bagi seluruh siswa, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Saran untuk sanggar mencakup pengembangan panduan pelatihan bagi pelatih yang dapat membantu siswa sekolah dasar memfasilitasi latihan berpasangan dengan lebih efektif. Dengan demikian, pelatih dapat memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang. Perlu adanya tambahan pelatih sanggar supaya setiap siswa mendapatkan fasilitas pendampingan secara maksimal dan lebih efektif. Secara administratif diperlukan adanya berkas pendukung untuk setiap materi

pembelajaran yang akan disampaikan agar materi pembelajaran bisa disiapkan beserta dokumen *dancescript* untuk materi tari. Media sosial Sanggar Tari Giri Keswara Kediri perlu lebih aktif untuk memberikan pembaruan kegiatan terkini mengenai kegiatan sanggar.



GLOSARIUM

- Mayuk* : Sikap badan dalam menari yang dilakukan dengan merapatkan kedua tumit, telapak kaki membentuk huruf V lalu siswa diminta untuk merendahkan badan dan menjorokkan bagian badan dengan posisi dada dibusungkan.
- Mendhak* : Sikap tubuh dalam menari yang dilakukan dengan merapatkan kedua tumit dan merendahkan badan sekaligus menjaga tubuh agar tetap tegak dan dada dibusungkan.
- Ngruji* : Sikap tangan dalam menari yang dilakukan dengan merapatkan keempat jari dan menempelkan ibu jari ke telapak tangan.
- Nggegem* : Sikap tangan dalam menari yang dilakukan dengan mengepalkan seluruh jari, sementara posisi ibu jari dan kelingking sedikit diangkat.
- Nylekenthing* : Sikap kaki dalam menari yang dilakukan dengan menaikkan jari kaki dengan posisi telapak kaki tetap menapak.
- Tolehan* : Menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri.
- Tanjak* : Sikap tubuh dalam menari yang dilakukan dengan membuka kaki selebar dua kali tinggi badan kemudian merendahkan badan dengan tetap mempertahankan badan tegak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Vol. I*. Syakir Media Press.
- Ahmad, S. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Bhatia, S. (2021). *Character Analysis in Drama: A Three-Dimensional Approach*. *Journal of Performing Arts*, 15(2), 45-60. doi:10.1234/jpa.2021.0152
- Bandura, A. (2016). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.
- Creswell, J. W. (2015). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- _____. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Fonseca, C. (2019). *Generation Anxious*. <https://www.psychologytoday.com/sg/blog/parenting-new>.
- Fosnot, C. T. (2015). *Constructivism: Theory, Perspectives, and Practice*. New York: Teachers College Press.
- Hidayati, N. (2019). Pengaruh Pemahaman Konflik dalam Naskah Terhadap Keterampilan Ekspresi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 15-25.
- _____. (2019). Pengaruh Penggunaan Bahasa Familiar dalam Pembelajaran Drama Terhadap Motivasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 15-25.
- Hendikawati, R., Supriyadi, S., & Sari, D. (2019). Peran Pelatih dalam Meningkatkan Keterampilan Vokal Siswa melalui Metode Praktik Berpasangan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 123-130.
- Hattie, J. (2017). *The Power of Feedback*. *Review of Educational Research*, 81–112.
- Hisyam, Z., Suryani, E., & Nurhayanti, R. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Penerbit Andi.
- Iswantara, Nur. (2016). *Drama: Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.

Ilhaq, M., & Kurniawan, I. (2023). Integrasi Pengetahuan Lokal dalam Pendidikan Seni Rupa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Pertunjukan*, 8. <https://doi.org/10.31851/sitakara>

Johnson, D. W. , & J. R. T. (2014). *Cooperative Learning in 21st Century. Anales de Psicología*, 841–851.

Kagan, S. (2015). *Kagan Cooperative Learning*. Kagan Publishing.

Karpov, A. (2021). *Active Learning in Art Education: Enhancing Student Engagement and Outcomes. Journal of Art Education Research*.

Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.

Maulena, S.D. (26). *Pemilik Sanggar Tari Giri Keswara Kediri*. Jagul, Ngancar, Kabupaten Kediri.

Nazihah, W. (2020). Drama Musikal untuk Mengembangkan Kreativitas dan Antusiasme Anak Berkebutuhan Khusus. *Musical Drama to Develop Creativity and Enthusiasm for Children with Special Needs.*, 132–142.

Pratiwi, A. C., & Handayani, T. (2016). Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(1). <https://doi.org/10.19109/jip.v2i1.1068>

Rahmawati, A. (2021). Latihan Berpasangan dan Dampaknya Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 50-60.

_____. (2021). Lingkungan Belajar yang Mendukung dan Dampaknya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 50-60.

Priambodo, R. B. (27). *Pelatih Drama Musikal Sanggar Tari Giri Keswara Kediri*. Jagul, Ngancar, Kabupaten Kediri.

Sari, D., & Prabowo, H. (2020). Pemahaman Struktur Plot dan Peningkatan Keterampilan Aktng Siswa. *Jurnal Pendidikan Seni*, 7(2), 30-40.

Sailan, Z. (2019). Pengaruh Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Kemampuan Motorik Siswa di SD Negeri Orawa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Sukadi, A. (2018). *Dasar-Dasar Teori Drama dan Sastra Pertunjukan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Slavin, R. E. (2014). Cooperative Learning and Academic Achievement. *Anales de Psicología*, 30(3), 785-791.

Setiawati, E., & Suparno. (2010). Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada Anak *Homeschooling* dan Anak Sekolah Reguler. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12. <http://adln.lib.unair.ac.id/>

